

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE BLACKBERRY TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU REMAJA DI KOTA SAMARINDA (STUDI SISWA SMK NEGERI 5 SAMARINDA)

PINO ASLAN¹

Abstrak

Pino Aslan., Hubungan antara penggunaan Smartphone Blackberry terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda (Studi Siswa SMK Negeri 5 Samarinda). Bimbingan Bapak Dr. Azainil, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Hairunisa, S.Sos., M.M selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan smartphone blackberry terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda (Studi Siswa/i SMK Negeri 5 Samarinda) khususnya pada kelas 1 dengan jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah terdapat pada siswa kelas 1 yang ada di SMK Negeri 5 Samarinda yang berjumlah 557 siswa dan di ambil sampel lokasi sebesar 20% maka diperoleh 25 siswa yang akan menjadi informan. Karena mengingat sampel hanya ditujukan kepada siswa kelas 1 dan bersifat homogen (sejenis) dalam populasi maka untuk penarikan sampel penulis menggunakan teknik simple random sampling (sampel representatif).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang

Dari Hasil penyajian data yang di peroleh dan penguraian pada pembahasan penelitian ini, diketahui bagaimana gambaran secara umum dari upaya komunikasi yang di lakukan oleh Dinas kebersihan dan Pertamanan (DKP) dalam dalam menanggulangi sampah di kota samarinda ini sudah berjalan secara maksimal tetapi itu semua harus didasari oleh ke ikutsertaan dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri juga. Berbagai macam hal yang telah di upayakan dari Dinas Kebersihan dan Pertaman salah satunya dengan cara penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran pesan melalui media yang berupa ajakan seperti radio, televisi, surat kabar. Semua program tersebut di lakukan untuk membantu masyarakat dan Dinas Kebersihan dan Pertamanan untuk bekerjasama bahu membahu menyelesaikan masalah sampah di Kota Samarinda ini.

Kata Kunci : penggunaan Smartphone, sikap dan perilaku Siswa.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditandai dengan kemajuan teknologi disertai perkembangan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Finoaslan@gmail.com.

penyebarluaskan jaringan internet yang hampir mencakup seluruh kepulauan Indonesia dan strata sosial.

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita melihat bermacam-macam jenis *smartphone blackberry* yang hampir digunakan oleh semua kaum remaja. *smartphone blackberry* sangat berperan penting bagi kehidupan manusia guna untuk berkomunikasi, memperbanyak relasi, menambah wawasan dan pengetahuan, pendidikan, bisnis. Namun disisi lain terjadi hal yang berlawanan disebabkan oleh faktor keteledoran pemakainya atau kurang tepatnya dalam memanfaatkan fungsi yang sebenarnya.

Sejalan dengan arus globalisasi dan teknologi yang semakin berkembang, arus informasi yang semakin mudah diakses serta gaya hidup modernisasi, disamping memudahkan dalam mengetahui berbagai informasi di berbagai media, di sisi lain juga membawa suatu dampak negative yang cukup meluas di berbagai lapisan masyarakat. Hasil survey demografi kesehatan, menunjukkan jumlah remaja di kota samarinda 78% dari jumlah penduduk sekitar 93.643 jiwa. Hal ini tentunya dapat menunjukkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang negative bahkan sampai terlibat dalam kenakalan remaja. Kondisi remaja di kota samarinda saat ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

1. Pernikahan usia remaja
2. Sex pra nikah dan kehamilan tidak di inginkan
3. Miras dan Narkoba, dan lain sebagainya.

Adapun hasil penelitian menunjukkan :

1. Jumlah penyalahguna narkoba sebesar 0,5% dari populasi atau 389 orang, terdiri dari 20% kelompok teratur pakai dan 15% kelompok pecandu dengan proporsi laki-laki sebesar 39% , perempuan 19%.
2. Kelompok teratur pakai terdiri dari penyalahguna ganja 21%, shabu 10%, eskstasi 5%, heroin / putaw 24% dan obat penenang 25%.
3. Angka kematian (Mortality) pecandu 15.000 orang meninggal dalam 1 tahun.

Angka–angka diatas cukup mencengangkan, bagaimana mungkin anak remaja yang masih muda, polos, energik, potensial yang menjadi harapan orangtua, masyarakat dan bangsanya dapat terjerumus dalam limbah kenistaan, sungguh sangat disayangkan. Tanpa disadari pada saat ini, di luar sana anak-anak remaja kita sedang terjerat dalam pengaruh narkoba, miras, seks bebas, aborsi dan kenakalan remaja lainnya.

Dengan adanya berbagai fitur yang ditawarkan *smartphone blackberry* baik untuk kalangan muda maupun eksklusif yang menunjang pendidikan dan sebagai ponsel hiburan, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara penggunaan *smartphone blackberry* terhadap kenakalan remaja di kota samarinda. Berdasarkan latar belakang diatas, menimbulkan keinginan dari penulis untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Hubungan antara Penggunaan *Smartphone blackberry* terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda (SMK Negeri 5 Samarinda).

Rumusan Masalah

Adapun hubungan antara penggunaan *smartphone blackberry* terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda dan adapun pengaruh antara penggunaan *smartphone blackberry* terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda?

Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam setiap penelitian kuantitatif harus memiliki definisi operasional yang menjadi obyek penelitian dalam upaya memudahkan menyusun suatu laporan sesuai bidang yang diteliti. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

Variabel bebas (x) yaitu Penggunaan *smartphone* tentu saja memiliki dampak positif dan negative bagi manusia pemakainya. Sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia sebagai pemakai.

Selama 189 menit atau lebih dari 3 jam/hari merupakan sebuah rentang durasi yang mengejutkan. Menggunakan *smartphone* dengan durasi yang lama memang sah-sah saja, api pastikan bahwa anda juga memiliki porsi bersosialisasi yang cukup dengan orang-orang di sekitar anda.

Variabel Terikat (y) yaitu penggunaan *smartphone* tentu saja memiliki dampak positif dan negative bagi manusia pemakainya. Sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia sebagai pemakai.

Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dapat dibedakan pula antara populasi sampling dengan populasi sasaran. Sebagai missal, apabila kita mengambil rumah tangga sebagai sampel, sedangkan yang diteliti hanya anggota rumah tangga yang bekerja sebagai petani, maka seluruh rumah tangga dalam wilayah penelitian disebut populasi sampling. Sedangkan seluruh petani dalam wilayah penelitian disebut populasi sasaran (Palte,1978:12). Dan populasi dalam penelitian ini adalah remaja di kota samarinda.

Namun dalam penelitian tersebut penulis menetapkan teknik *area random sampling*, hal ini mengingat besarnya jumlah populasi yang ada di kota samarinda. yang mana ada beberapa siswa di kota samarinda tersebut diambil secara *random sampling*, yaitu ditentukan dengan cara undian (**Bungin:2008**) sampel lokasi sebesar 25% maka diperoleh beberapa siswa yang akan menjadi informan dari penelitian peneliti.

Suharsimi Arikunto (1998:117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa: “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Menurut pendapat para ahli tersebut maka penentuan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota

populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan karena pengguna smartphone mayoritas adalah siswa atau anggota populasi dianggap homogen (sejenis). Oleh karena itu, berdasarkan populasi pengguna smartphone maka dengan menggunakan teknik simple random sampling atau sampel representative (mewakili), peneliti menentukan beberapa orang siswa yang ada di kota samarinda untuk dijadikan sebagai sampel.

Kerangka Dasar Teori

Secara umum teori-teori yang digunakan menjadi dasar dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teori Komunikasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan suatu teori komunikasi. Teori komunikasi yang digunakan adalah teori komunikasi model David K. Berlo. Model komunikasi Berlo dikenal dengan model SMCR yaitu kepanjangan dari Source (sumber), Message (pesan), Channel (Saluran), dan Receiver (penerima). Menurut Berlo (Mulyana, 2007:162) mengemukakan bahwa sumber adalah pihak yang menciptakan pesan, baik seseorang ataupun suatu kelompok. Pesan adalah terjemahan gagasan ke dalam kode simbolik, seperti bahasa atau isyarat; saluran adalah medium yang membawa pesan; dan penerima adalah orang yang menjadi sasaran komunikasi. Berlo juga menggambarkan dalam (Mulyana, 2007:162), kebutuhan penyandi (encoder) dan penyandi balik (decoder) dalam proses komunikasi. Enkoder bertanggung jawab mengekspresikan maksud sumber dalam bentuk pesan. Dalam situasi tatap muka, kelompok kecil dan komunikasi publik (pidato), saluran komunikasinya adalah udara yang menyalurkan gelombang suara. Dalam komunikasi massa, terdapat banyak saluran : televisi, radio, surat kabar, buku, dan majalah. Dalam penelitian ini, terkait dengan teori komunikasi Berlo yaitu bahwa Source (sumber) berasal dari team majalah CHIP Foto Video yang menyampaikan Message (pesan) bahwa mereka akan mengadakan event Fashion on Stage, yang dikomunikasikan melalui Channel (saluran) yaitu iklan di majalah dan mengirim undangan melalui email yang ditujukan kepada Receiver (penerima), dimana Receiver (penerima) ini adalah para pembaca majalah CHIP Foto Video.

Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi menggunakan media tertentu untuk merubah sikap atau tingkah laku seorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan (Effendy, 2000:13).

Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan, informasi dari seseorang ke orang lain (Handoko, 2002:30).

Tidak ada kelompok yang dapat eksis tanpa komunikasi : pentransferan makna di antara anggota-anggotanya. Hanya lewat pentransferan makna dari satu orang ke orang lain informasi dan gagasan dapat dihantarkan. Tetapi komunikasi itu lebih dari sekedar menanamkan makna tetapi harus juga dipahami (Robbins, 2002:310).

Komunikasi Massa

Menurut Rakhmat (2011), definisi yang paling sederhana tentang komunikasi massa dirumuskan Bittner (1980:10) yaitu, “*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*” (Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang). Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa komunikasi massa merujuk pada “pesan”, namun menurut Wiryanto (2000) “komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia (*human communication*) yang lahir bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik, yang mampu melipatgandakan pesan-pesan komunikasi”.

New Media

Media Baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru adalah digital, seringkali memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, bersifat jaringan, padat, mampat, interaktif dan tidak memihak. Secara sederhana media baru adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet secara khususnya. Termasuk di dalamnya adalah web, blog, online social network, online forum dan lain-lain yang menggunakan komputer sebagai mediana.

Menurut Everett M. Rogers (dalam Abrar, 2003:17-18) merangkumkan perkembangan media komunikasi ke dalam empat era. Pertama, era komunikasi tulisan, Kedua, era komunikasi cetak, Ketiga, era telekomunikasi, dan Keempat, era komunikasi interaktif. Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif. Ron Rice mendefinisikan media baru adalah media teknologi komunikasi yang melibatkan komputer di dalamnya (baik mainframe, PC maupun Notebook) yang memfasilitasi penggunaanya untuk berinteraksi antar sesama pengguna ataupun dengan informasi yang diinginkan. Sementara menurut McQuail, media baru adalah tempat dimana seluruh pesan komunikasi terdesentralisasi; distribusi pesan lewat satelite meningkatkan penggunaan jaringan kabel dan komputer, keterlibatan audiens dalam proses komunikasi yang semakin meningkat.

Hubungan

Hubungan adalah kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan proses pengenalan satu akan yang lain. Hubungan terjadi dalam setiap proses kehidupan manusia. Hubungan dapat dibedakan menjadi hubungan

dengan teman sebaya, orangtua, keluarga, dan lingkungan sosial. Secara garis besar, hubungan terbagi menjadi hubungan positif dan negatif. Hubungan positif terjadi apabila kedua pihak yang berinteraksi merasa saling diuntungkan satu sama lain dan ditandai dengan adanya timbal balik yang serasi. Sedangkan, hubungan yang negatif terjadi apabila suatu pihak merasa sangat diuntungkan dan pihak yang lain merasa dirugikan. Dalam hal ini, tidak ada keselarasan timbal balik antara pihak yang berinteraksi. Lebih lanjut, hubungan dapat menentukan tingkat kedekatan dan kenyamanan antara pihak yang berinteraksi. Semakin dekat pihak-pihak tersebut, hubungan tersebut akan dibawa kepada tingkatan yang lebih tinggi.

Smartphone dan Blackberry

Smartphone merupakan merupakan suatu alat komunikasi atau telepon selular (perkembangan dari telepon selular) yang dilengkapi dengan organizer digital. Perangkat tersebut dapat juga berfungsi sebagai data organizer, e-mail client, web browser, pemutar musik, pemutar film, kamera digital, GPS, menyunting dokumen, dan fungsi lainnya. Banyak yang menganggap bahwa smartphone sama dengan PDA, namun sebenarnya keduanya memiliki perbedaan walaupun pada dasarnya sama - sama dilengkapi dengan organizer digital. PDA phone yang merupakan singkatan dari Personal Digital Assistant Phone merupakan pengembangan dari PDA yang bisa juga digunakan sebagai telepon. PDA sendiri pada awalnya dibuat sebagai komputer mini yang berfungsi sebagai organizer digital dan mudah dibawa ke mana - mana. Namun dalam pengembangan selanjutnya, fungsi telepon ditambahkan dalam PDA sehingga dikenal dengan nama PDA phone. Sebaliknya smartphone merupakan pengembangan dari telepon selular yang kemudian ditambahkan fitur dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas dan disebut smartphone. Jika dibandingkan, hampir tidak ada perbedaan antara PDA phone dan smartphone.

Sikap dan Perilaku

Sikap adalah anjang-ancang untuk bertindak atau berperilaku terbuka. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam menentukan sikap yang utuh ini pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Sikap sosial terbentuk oleh adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan yang saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan individu yang lain. Dalam interaksi ini individu membentuk pola sikap tertentu terhadap objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosi dari diri individu.

Pengertian perilaku Menurut Green dan Kreuter (2000), perilaku merupakan hasil dari seluruh pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan.

Perilaku dibentuk melalui suatu proses dan berlangsung dalam interaksi manusia dan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern mencakup pengetahuan, kecerdasan, emosi, inovasi. Faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, baik fisik maupun non fisik seperti iklim, sosial ekonomi, kebudayaan dan sebagainya. Skinner (cit Notoatmodjo, 2005), menyatakan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena itu perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner disebut teori "S-O-R" atau Stimulus-Organism-Response.

Hipotesis Penelitian

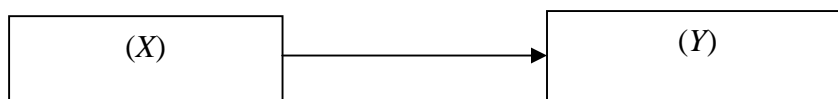
Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Terdapat Hubungan antara penggunaan *Smartphone Blackberry* terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* bertujuan mencari hubungan sebab-akibat dengan membandingkan dua atau lebih kelompok subyek yang berbeda untuk mengukur variabel yang sama. Dimana variabel bebas *X* tidak dimanupulasi atau diberi perlakuan karena telah terjadi sebelumnya. Dengan demikian penelitian *ex post facto* dapat mengkaji hubungan dua variabel atau lebih dalam waktu bersamaan untuk menentukan efek variabel bebas (*X*) tersebut pada variabel terikat (*Y*). (Susilo, 2013:107)

Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Smartphone Blackberry* (*X*)
2. Sikap dan Perilaku (*Y*).



Gambar 3.1 : Rancangan Penelitian
(Sumber: Modifikasi Sugiyono, 2011:68)

Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam setiap penelitian kuantitatif harus memiliki definisi operasional yang menjadi obyek penelitian dalam upaya memudahkan menyusun suatu laporan sesuai bidang yang diteliti. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas (x) yaitu Penggunaan smartphone tentu saja memiliki dampak positif dan negative bagi manusia pemakainya. Sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia sebagai pemakai.

Selama 189 menit atau lebih dari 3 jam/hari merupakan sebuah rentang durasi yang mengejutkan. Menggunakan smartphone dengan durasi yang lama memang sah-sah saja, api pastikan bahwa anda juga memiliki porsi bersosialisasi yang cukup dengan orang-orang di sekitar anda.

Variabel Terikat (y) yaitu penggunaan smartphone tentu saja memiliki dampak positif dan negative bagi manusia pemakainya. Sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia sebagai pemakai.

Populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dapat dibedakan pula antara populasi sampling dengan populasi sasaran. Sebagai missal, apabila kita mengambil rumah tangga sebagai sampel, sedangkan yang diteliti hanya anggota rumah tangga yang bekerja sebagai petani, maka seluruh rumah tangga dalam wilayah penelitian disebut populasi sampling. Sedangkan seluruh petani dalam wilayah penelitian disebut populasi sasaran (Palte,1978:12). Dan populasi dalam penelitian ini adalah remaja di kota samarinda.

Namun dalam penelitian tersebut penulis menetapkan teknik *area random sampling*, hal ini mengingat besarnya jumlah populasi yang ada di kota samarinda. yang mana ada beberapa siswa di kota samarinda tersebut diambil secara *random sampling*, yaitu ditentukan dengan cara undian (**Bungin:2008**) sampel lokasi sebesar 25% maka diperoleh beberapa siswa yang akan menjadi informan dari penelitian peneliti.

Suharsimi Arikunto (1998:117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa: “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Menurut pendapat para ahli tersebut maka penentuan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pula pada tehnik pengumpulan data yang dipergunakan, artinya apakah tehnik yang dipakai tepat atau tidak didalam mengungkapkan atau mendapatkan data seperti yang diharapkan.

Untuk mendapatkan data tersebut, maka diperlukan adanya metode tertentu dalam pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan:

1. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung mengenai obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Wawancara (interview) yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan beberapa responden untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Kuisisioner (angket) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
4. Penelitian dokumen atau dokumen research artinya penelitian terhadap seluruh dokumen atau arsip-arsip yang menyangkut masalah Hubungan antara penggunaan smartphone dengan kenakalan remaja di kota samarinda.

Alat Pengukur Data

Alat ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan alat ukur Skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis penelitian ini, maka jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan, diuraikan dengan jenjang 5, yaitu :

1. Bila responden menjawab (a) diberi nilai 5
2. Bila responden menjawab (b) diberi nilai 4
3. Bila responden menjawab (c) diberi nilai 3
4. Bila responden menjawab (d) diberi nilai 2
5. Bila responden menjawab (e) diberi nilai 1

Teknik analisis data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:208). Statistik deskriptif yaitu data mengenai frekuensi, persentase, rata-rata, standar deviasi, skor terendah dan tertinggi.

Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengamatan masing-masing variabel maka dikelompokkan menjadi lima kategori dengan interpretasi skor yang dirumuskan oleh Azwar (2012:148) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Skor

$X \leq \sim -1,5(\dagger)$	Kategori sangat rendah
$\sim -1,5(\dagger) < X \leq \sim -0,5(\dagger)$	Kategori rendah
$\sim -0,5(\dagger) < X \leq \sim +0,5(\dagger)$	Kategori sedang
$\sim +0,5(\dagger) < X \leq \sim +1,5(\dagger)$	Kategori tinggi
$\sim +1,5(\dagger) < X$	Kategori sangat tinggi

Dimana, \sim = rata-rata \dagger = standar deviasi

Penggunaan interpretasi skor yang dirumuskan oleh Azwar tersebut dilakukan untuk mengungkapkan skor dan pengkategorian dari variabel bebas dan

variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun distribusi skor dan pengkategorian masing-masing variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategori Interval Skor Penggunaan Smartphone

Skor	Kategori
$80 < X \leq 100$	Sangat Tinggi
$72 < X \leq 80$	Tinggi
$65 < X \leq 72$	Sedang
$57 < X \leq 65$	Rendah
$25 < X \leq 57$	Sangat Rendah

Dari tabel di atas dikatakan bahwa untuk skor variabel Penggunaan smartphone lebih dari atau sama dengan 25 dan kurang dari atau sama dengan 57 dikategorikan sangat rendah, skor lebih dari 57 dan kurang dari atau sama dengan 65 dikategorikan rendah, skor lebih dari 65 dan kurang dari atau sama dengan 72 dikategorikan sedang, skor lebih dari 72 dan kurang dari atau sama dengan 80 dikategorikan tinggi dan skor lebih 80 dan kurang dari atau sama dengan 100 dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 3.5 Kategori Interval Skor Penggunaan Blackberry

Skor	Kategori
$90 < X \leq 108$	Sangat Tinggi
$82 < X \leq 90$	Tinggi
$74 < X \leq 82$	Sedang
$66 < X \leq 74$	Rendah
$27 < X \leq 66$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa skor variabel Penggunaan blackberry lebih dari atau sama dengan 27 dan kurang dari atau sama dengan 66 dikategorikan sangat rendah, skor lebih dari 66 dan kurang atau sama dengan 74 dikategorikan rendah, skor lebih dari 74 dan kurang dari atau sama dengan 82 dikategorikan sedang, skor lebih dari 82 dan kurang dari atau sama dengan 90 dikategorikan tinggi dan skor lebih 90 dan kurang dari atau sama dengan 108 dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 3.6 Kategori Interval Skor sikap dan perilaku

Skor	Kategori
$75 < X \leq 100$	Sangat Tinggi
$55 < X \leq 75$	Tinggi
$36 < X \leq 55$	Sedang
$16 < X \leq 36$	Rendah
$0 < X \leq 16$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa skor variabel kenakalan remaja yang lebih dari atau sama dengan 0 dan kurang dari atau sama dengan 16 dikategorikan sangat rendah, skor lebih dari 16 dan kurang atau sama dengan 36

dikategorikan rendah, skor lebih dari 36 dan kurang dari atau sama dengan 55 dikategorikan sedang, skor lebih dari 55 dan kurang dari atau sama dengan 75 dikategorikan tinggi dan skor lebih 75 dan kurang dari atau sama dengan 100 dikategorikan sangat tinggi.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan membahas hasil penelitian di lapangan melalui penyebaran angket kepada seluruh responden yang berjumlah 25 orang siswa khususnya pada siswa kelas 1 SMK Negeri 5 Samarinda. Adapun hasil penelitian, yang akan penulis uraikan adalah hasil angket (kuisisioner) variable X (penggunaan *smartphone*) terhadap variable Y (sikap dan perilaku) di SMK Negeri 5 Samarinda.

Adapun frekuensi jawaban berdasarkan hasil angket (kuisisioner) variable X (penggunaan *smartphone*) terhadap variable Y (sikap dan perilaku). Untuk mengetahui hasil tersebut maka dapat dilihat pada uraian dibawah ini.:

- a) Penggunaan *Smartphone* (Variabel X)
- b) Sikap dan Perilaku (Variabel Y)

Analisis

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu melihat hubungan antara penggunaan *smartphone* sebagai variabel x (variable bebas) Sikap dan Perilaku sebagai variable y (variabel terikat), serta untuk menganalisa keeratan kedua variabel.

Untuk menemukan jawaban, maka langkah-langkah yang akan peneliti tempuh sebagai berikut :

1. Menghitung nilai korelasi nilai variabel penggunaan *smartphone blackberry* (x) terhadap sikap dan perilaku (y)
2. Menghitung nilai presentase penggunaan *smartphone* terhadap sikap dan perilaku siswa dengan menggunakan rumus koefisien determinan.
3. Menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak

Untuk memperoleh angka indeks korelasi antara penggunaan *smartphone* terhadap perilaku siswa maka terlebih dahulu membuat table kerja koefisien variabel X dan variabel Y .

Dari hasil perhitungan di atas, didapat nilai r sebesar $-0,503$. Artinya terdapat korelasi negatif antara penggunaan *smartphone blackberry* terhadap sikap dan perilaku remaja sebesar $-0,503$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *smartphone blackberry*, maka tingkat perilaku dan sikap remaja semakin rendah, tanda negatif menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone blackberry* berpengaruh buruk terhadap sikap dan perilaku remaja. Nilai r sebesar $-0,503$ terdapat pada interval koefisien korelasi antara $0,40-0,599$ sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku pengguna *smartphone blackberry* mempunyai hubungan sedang terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda.

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi koefisien korelasi product moment yang diperoleh maka dilakukan analisa dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

Hipotesis statistiknya:

H_0 : = 0 (Tidak terdapat hubungan antara X dan Y)

H_1 : ≠ 0 (Terdapat hubungan antara X dan Y)

Statistik uji: $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$$t = \frac{0,503\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,503)^2}}$$

$$t_{hitung} = 2,787$$

Kaidah pengujian :

Jika t_{hitung} dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak artinya signifikan

Jika t_{hitung} dari t_{tabel} , maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan ketentuan tingkat kesalahan =0,05; db = n - 2 = 25 - 2 = 23 sehingga didapat $t_{tabel} = 1,714$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,787 > 1,714$ maka H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone blackberry* terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda.

Selanjutnya untuk menentukan besarnya sumbangan (koefisien determinan koefisien penentu) variable X terhadap Y dengan rumus :

$$\begin{aligned} R^2 &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,503^2 \times 100 \% \\ &= 25,3\% \end{aligned}$$

Nilai R^2 sebesar 25,3% menunjukkan bahwa 25,3% sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda ditentukan oleh penggunaan *smartphone blackberry* sedangkan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan penggunaan *smartphone blackberry* terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda. Dalam penelitian ini di ambil sampel sebanyak 25 orang siswa SMK Negeri 5 Samarinda 20% dari 129 total siswa kelas 1 dan diperoleh (25 siswa) kelas 1 sebagai sampel. Dalam penelian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku penggunaan *smartphone* terhadap sikap dan perilaku siswa di SMK Negeri 5 Samarinda.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat kita ambil berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Penggunaan Smartphone Blackberry Terhadap sikap dan perilaku remaja di kota Samarinda (Siswa/I SMK Negeri 5 Samarinda). Untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan, maka terdapat nilai t sebesar 3,742. Hasil tersebut lebih besar dari harga t tabel dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$; $db = n - 2 = 25 - 2 = 23$ sehingga didapat $t_{tabel} = 1,71$ dan ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,742 > 1,714$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan smartphone terhadap sikap dan perilaku siswa khususnya pada kelas 1 yang ada di SMK Negeri 5 Samarinda yang memberikan kontribusi sebesar 30,03% .
2. Berdasarkan uji korelasi hubungan antara penggunaan smartphone blackberry terhadap sikap dan perilaku remaja di SMK Negeri 5 Samarinda terdapat nilai r sebesar 0,548. Bahwa dengan demikian penggunaan smartphone mempunyai hubungan sedang terhadap sikap dan perilaku siswa khususnya pada siswa kelas 1 di SMK Negeri 5 Samarinda.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada kita semua yaitu

1. Agar tetap tercipta suatu kenyamanan dalam berinteraksi sebaiknya jangan terlalu fokus dengan dunianya sendiri sampai mengacuhkan aktivitas dan tidak memperdulikan orang yang ada di sekitar kita.
2. Selain dibantu dengan teknologi yang ada pada Blackberry selaku smartphone, peningkatan belajar juga tergantung dengan kesadaran siswa dalam memikul tanggung jawab itu sendiri, sehingga perlu adanya motivasi dari diri sendiri untuk dapat meningkatkan pengetahuan.
3. Sebaiknya jangan menjadikan smartphone sebagai gaya hidup akan tetapi suatu kebutuhan sebagai alat komunikasi yang baik bagi kita.

Daftar pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2004. *Penyusun Skala Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Aksara. Hasibuan, malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2006. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvianto, dkk. 2009. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arifin, Anwar. 2003. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Beran, J. Stanley. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga
- Carey, James W. 1989. *Communication as Culture: Essays on Media and Society*. Winston.
- Davidoff, L.L. 1988. *Psikologi suatu pengantar*. Edisi Kedua. Alih Bahasa: Mari Juniati.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *ilmu komunikasi: Teori&Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Jakarta: Erlangga.

- Hiebert, Ray Eldon, Donald F. Ungurait, Thomas W. Bohn. 1975. *Mass Media: An Introduction to Mass Communication*. New York: David McKay Company.
- Hasan, Iqbal, 2004. *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi
- Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Komala, Lukiaty, 2009. *Komunikasi massa, suatu pengantar*, simbiosis Rekatama Media Bandung.
- Littlejohn, Stephen W. 2004. *Theories of Human Communications* 8th ed. New York: Wadsworth Publishing Company.
- Nurudin. 2004. *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.
- Pramudjono. 2010. *Statistika Dasar*. Samarinda: FKIP UNMUL.
- Pramudjono. 2010. *Statistika Nonparametrik*. Samarinda: FKIP UNMUL.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2007. *Metode penelitian komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. University of Texas Dallas. Alih bahasa: Tri wibowo
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Grasindo.

Sumber Internet :

- <http://nuuth.blogspot.com/2013/12/new-media-atau-media-baru.html>
(diakses 12 november 2014)
- <http://communicteur.woedpress.com/2012/10/27/dampak-teknologi-terhadap-remaja/>
(diakses 22 Juli 2014)
- (<http://media.kompasiana.com>)
- (<http://www.kaltimpost.co.id/berita/detail/107224-batasi-penggunaan-smartphone-disekolah.html>, (diakses tgl 22 november 2014)
- <https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrominstant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=Fungsi+Komunikasi+Massa>
- <https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=3.+Definisi+Public+Relations>
- <https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=Hubungan>
- <http://ridwanaz.com/teknologi/handphone/pengertian-blackberry-smartphone-blackberry/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hipotesis>
- <http://www.smkn5smd.sch.id/>